

## ABSTRAK

Tindakan penyalahgunaan narkotika dan akibatnya, baik terhadap penyalahguna atau pemakai yang dikategorikan pecandu maupun akibat-akibat sosialnya, telah lama menjadi masalah serius diberbagai negara yang akhir-akhir ini cenderung kearah yang sangat membahayakan, dimana pemakai akan ketergantungan dan hidupnya akan ketergantungan oleh zat-zat narkotika. Sedemikian kompleksnya menahan penyalahgunaan yang di duga sebagai pecandu agar bertahan hanya dalam kurun waktu minimal ternyata bukanlah perkara yang mudah. Selanjutnya, dibutuhkan waktu dan strategi juga guna memaksa individu agar tetap terlibat aktif dalam proses intervensi hingga ia menunjukkan tanda-tanda kesembuhan yang cukup meyakinkan

Penelitian di lakukan di Kepolisian Sektor Genuk Kota Semarang, dengan menggunakan metode pendekatan penelitian yuridis sosiologis, yakni meneliti tentang Penyidikan Tindak Pidana Narkotika Golongan I Bagi Diri Sendiri. Sifat penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan tentang Penyidikan Tindak Pidana Narkotika Golongan I Bagi Diri Sendiri di Polsek Genuk Kota Semarang .Sumber data menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.Teknik pengumpulan data menggunakan studi lapangan dan studi kepustakaan.Analisis datanya menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses pelaksanaan Penyidikan dilakukan dengan dua (2) cara yaitu dengan cara terbuka dan cara tertutup. Namun secara umum yang sering kali digunakan oleh penyidik adalah dengan cara terbuka. Adanya laporan yang diterima dan lanjutkan dengan proses pemanggilan, pemeriksaan. Setelah pemeriksaan jika penyidik menemukan bukti permulaan yang cukup maka penyidik dapat menaikkan status terlapor menjadi tersangka, dan dilakukan penahanan serta membuat kesimpulan untuk membuat terang perkara berkaitan dengan tindak pidana narkotika bukan tanaman golongan I jenis sabu. Serta Kendala penyidik dalam penyidikan tindak pidana narkotika golongan I bagi diri sendiri di Kepolisian Sektor Genuk Semarang antara lain: Kurangnya Anggaran, Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai, Teknik Peredaran Narkotika yang Berubah-ubah, Kurangnya Personil Penyidik Narkotika, Saling Terikatnya Tiap Pelaku, Kurangnya Partisipasi dan Kontrol Masyarakat.

**Kata Kunci :** Penyidikan, Tindak Pidana Narkotika, Golongan I

## ABSTRACT

The act of narcotics abuse and consequently, both to abusers or users who are categorized as addicts and their social consequences, has long been a serious problem in various countries which lately tends to be very dangerous, where users will depend on and depend on substances narcotics. The complexity of holding back the abuse allegedly as an addict to survive only in a minimum period of time is not an easy matter. Furthermore, time and strategy are needed to force the individual to remain actively involved in the intervention process until he shows signs of recovery that are quite convincing

The research was conducted at the Genuk Sector Police in Semarang City, using a sociological juridical research approach, which examines the investigation of Narcotics Crime of Group I for Self. The nature of descriptive research, which describes the Investigation of Narcotics Crime of Group I for Self in the Genuk District Police of Semarang City. Data sources use primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques use field studies and literature studies. Data analysis uses qualitative methods.

The results of the study showed that the process of conducting the investigation was carried out in two (2) ways, namely in an open and closed way. But in general what is often used by investigators is by open means. The reports received and proceed with the calling process, examination. After the examination if the investigator finds sufficient initial evidence, the investigator can raise the status of the reported person to become a suspect, and detain and make a conclusion to make the case clear related to the narcotics crime rather than the first group type of methamphetamine. As well as the obstacle of investigators in investigating narcotics in Category 1 for themselves in the Genuk Sector Police Semarang, among others: Lack of Budget, Insufficient Facilities and Infrastructure, Changing Narcotics Circulation Techniques, Lack of Narcotics Investigators, Bonded Each Actor, Lack Community Participation and Control..

**Keywords:** *Investigation, Narcotics Crime, class I*